

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan terkait dengan implementasi Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kabupaten Banaran Kabupaten Nganjuk sebagai berikut:

1. Faktor Komunikasi dalam implementasi Program KOTAKU di Kelurahan Banaran sudah terimplementasikan dengan baik namun masih kurang optimal. Penyampaian informasi dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan sosialisasi, pelatihan, media cetak, media digital, dan pertemuan warga, dengan pesan yang jelas dan konsisten sejak awal program. Namun, keterbatasan waktu dan akses terhadap media digital menghambat sebagian warga dalam memahami informasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, meskipun sudah terimplementasi dengan baik, diperlukan strategi komunikasi yang lebih inklusif agar partisipasi dan dukungan masyarakat dapat meningkat secara optimal.
2. Faktor Sumber Daya dalam implementasi Program KOTAKU di Kelurahan Banaran sudah berjalan dengan baik. Sumber daya manusia melibatkan pendamping teknis, LKM, dan KSM dari warga lokal dengan dukungan pihak ketiga untuk pekerjaan khusus, sehingga meskipun personel terbatas namun program dapat terlaksana. Informasi disampaikan melalui berbagai media dengan materi yang disederhanakan agar lebih mudah dipahami, kewenangan dibagi jelas untuk menjaga koordinasi, dan fasilitas kerja memadai meski saran pasca pembangunan masih kurang optimal. Secara keseluruhan, indikator

sumber daya terimplementasi dengan baik dan berkontribusi pada penurunan tingkat kekumuhan, namun masih memerlukan peningkatan fasilitas pendukung.

### 3. Disposisi

Disposisi pelaksana pada Program KOTAKU di Kelurahan Banaran terimplementasi dengan baik. Pelaksana memahami tujuan dan tahapan program, terdapat arahan yang jelas dari Dinas PRKPP, serta bersikap antusias, proaktif, dan peduli terhadap aspirasi warga. Sinergi ini menciptakan hubungan yang harmonis dengan penerima manfaat dan menjadi faktor penting keberhasilan program.

### 4. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi Program KOTAKU di Kelurahan Banaran terimplementasi dengan baik. Tugas dibagi dengan jelas dengan SOP sebagai pedoman yang tetap fleksibel di lapangan, didukung hubungan kerja yang harmonis serta koordinasi yang solid. Pengambilan keputusan dilakukan secara partisipatif dengan keterbukaan informasi, sehingga struktur organisasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan program.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, serta kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan saran untuk implementasi Program KOTAKU di Kelurahan Banaran sebagai berikut:

1. Menambah metode komunikasi yang menjangkau warga dengan keterbatasan waktu atau akses digital, misalnya melalui pertemuan tatap muka rutin, papan informasi di ruang publik, dan kolaborasi dengan tokoh masyarakat.

2. Melengkapi fasilitas dan peralatan yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan hasil pembangunan, termasuk sarana perawatan dan pengelolaan aset program.
3. Melibatkan lebih banyak warga dalam tahap perencanaan hingga evaluasi, agar aspirasi yang muncul lebih beragam dan representatif terhadap kebutuhan seluruh lapisan masyarakat.
4. Menjaga kejelasan pembagian tugas dan koordinasi yang sudah baik, sekaligus mengembangkan mekanisme monitoring dan evaluasi rutin untuk memastikan program tetap berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.